CARA MENCEGAH ABORTUS IMMINENS

Memang cukup sulit untuk mencegah risiko komplikasi kehamilan. Akan tetapi, ada berbagai cara menjaga kehamilan tetap sehat.

1. Menghindari konsumsi alkohol.
2. Tidak merokok.
3. Jangan mengkonsumsi obat-obatan terlarang.
4. Mengurangi konsumsi kafein.
5. Berkonsultasi dengan dokter kandungan apabila mengalami infeksi virus atau bakteri saat hamil.
6. Menghindari paparan zat kimia beracun yang membahayakan.
7. Menghindari jenis–jenis makanan yang dapat menyebabkan ibu hamil sakit atau membahayakan janin.
8. Mengkonsumsi suplemen asam folat, bila diperlukan.
9. Melakukan olabraga secara rutin.



Ingat-ingat untuk Ibu Hamil

1. Periksakan kehamilan secara rutin / berkala di petugas kesehatan.
2. Perawatan diri selama hamil : Nutrisi (makan bergizi), perawatan dan kebersihan diri, terutama alat kelamin, batasi aktivitas berlebih.
3. Hindari alkohol, rokok, dan obat-obatan diluar anjuran petugas kesehatan.
4. Pastikan kehamilan terpantau dokter / bidan agar ibu dan bayi selamat dan sehat!





Abortus Iminens



RUMKIT TK III DR. REKSODIWIRYO PADANG
JL. DR. WAHIDIN NO.1, GANTING PARAK GADANG, KEC. PADANG TIMUR KOTA PADANG, SUMATERA BARAT



More Information? Follow us at:
WA : 085364238118
Instagram : rumkit.reksodiwiryo

APA ARTINYA ABORTUS IMMINENS?

Abortus Iminens (Keguguran Mengancam) adalah terjall perdarahan bercak pada kehamilan karang dari 20 minggu yang menunjukkan anraman terhadap kelangsungan suatu kehamilan. Dalam kondisi inj, kehamilan masih mungkin berlanjut dan dipertahankan.

APA PENYEBAB ABORTUS IMMINENS ?

Penyebab abortus imminens masih belum dapat diketahui secara jelas. Faktor risiko yang mengancam wanila mengalami abortus :

1. Janin abnormal daibat kelainan kromosom. Jika bayi memiliki kelebihan atau kekurangan kromosom maka bayi tidak dapat berkembang secara normal.
2. Masalah plasenta.
3. Infeksi virus atau bakteri selama kehamilan.
4. Mengalami trauma atau benturan keras di sekitar perul.
5. Terpapar obat-obatan atau zat kimia tertentu.
6. Kelebihan berat badan atan obesitas.
7. Kebiasaan minum minuman beralkohol saat sedang hamil.
8. Terlalu banyak mengonsumsi kafein.
9. Kehamilan usia tua (di atas usia 35 tahun).
10. Wanita dengan riwayat penyakit, seperti diabetes, tekanan darah tinggi saat hamil, masalah lirnid, penyakit ginjat, dan mengalami masalah pada rahim, serviks, atau ovarium.

TANDA DAN GEJALA ABORTUS IMMINENS

1. Perdaraihan, biasanya sedikit (bercak) pada usia kehamilan < 20 minggu.
2. Nyeri perni (mules).
3. Terjadi kontrakst otot rahim atau tidak sama sekali.
4. Pada pemeriksaan dalam belum terdapat pembukaan (jalan rahim masih tertutup).
5. Hasil pemeriksaan tes hamil masih positif.
6. Besarnya rahim sesuai dengan usia kehamilan.

PEMERIKSAAN APA YANG PERLU DILAKUKAN ?

1. Tes kehamilan : positif bila janin masih hidup.
2. Pemeriksaan dalam (mulut rahim masih tertutup).
3. Pemeriksaan deaput jantung janin dan USG untuk menentukan apakah janin masih hidup.
4. Pemeriksaan darah (untuk mengetahui adanya anemia akibat perdarahan).

PENATALAKSANAAN ABORTUS IMMINENS

1. Istriahat tidur (bedrest total) tidur berbaring merupakan unsur penting dalam pengobatan, karena cara ini menyebabkan bertambah-nya aliran darah ke uterus dan berkurungnya rangsang mekanik.
2. Obat-obatan yang diberikan obat doktor, misalnya : obat penenang, obat penguat plasenta, anti perdarahan, anti kontraksi rahim, hormonal.
3. Menghindari aktifitas fisik secara berlebihan.
4. Menjaga kebersihan alat kelamin ibu agar tidak terjadi infeksi.
5. Menghindari hubungan intim dengan suami hingga kehamilan di atas 20 minggu atau sesuai petunjuk dokter.